

**ANALISIS PERBANDINGAN PENERIMAAN PPH BADAN  
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN METODE *E-FILING*  
( Studi Kasus pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa  
Timur III)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**DESYA TRI KURNIA**

**NIM : 17520126**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENERIMAAN PPH BADAN  
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN METODE *E-FILING*  
( Studi Kasus pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa  
Timur III)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



**Oleh:**

**DESYA TRI KURNIA**

**NIM: 17520126**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2021**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **ANALISIS PERBANDINGAN PENERIMAAN PPH BADAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN METODE *E-FILING***

( Studi Kasus pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa  
Timur III)

### **SKRIPSI**

Oleh:

**DESYA TRI KURNIA**  
**NIM : 17520126**

Telah disetujui pada tanggal, 20 Mei 2021

Dosen Pembimbing,



**Fajar Nurdin, M.Ak**  
**NIP: 19831005 201903 1 006**

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,

**Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak., CA**  
**NIP. 19720322-200801 2 005**



## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PERBANDINGAN PENERIMAAN PPH BADAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN METODE *E-FILING* ( Studi Kasus pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III)

### SKRIPSI

Oleh:

**DESYA TRI KURNIA**  
**NIM : 17520126**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada 17 Juni 2021

#### Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua  
**Lutfi Ardhani, SE., MSA., Ak., CA**  
NIP. 19850528 201903 1 005
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
**Fajar Nurdin, M.Ak**  
NIP: 19831005 201903 1 006
3. Penguji Utama  
**Sri Andriani, SE., M.Si**  
NIP. 19750313 200912 2 001

#### Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,

**Nanik Wahyuni, SE., MSi, Ak., CA**  
**NIP. 19720322-200801 2 005**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desya Tri Kurnia  
NIM : 17520126  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**ANALISIS PERBANDINGAN PENERIMAAN PPH BADAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN METODE E-FILING (Studi Kasus pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III)**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari pihak lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Mei 2021

Hormat saya,



Desya Tri Kurnia  
NIM : 17520126

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

### **Ibu, Bapak dan Kakak-kakak Tercinta**

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Anik Martianingsih) dan Bapak (Abdul Jalal) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak dapat kubalas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Dan juga Kakak-kakakku (Diah Ika Kusuma Wardani & Fajar Gilang Ramadhan) yang juga turut memberiku dukungan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Terima kasih yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terimakasih...

### **Teman – teman**

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Sahabat di Semarang (Dyah dan Dhesta); Sahabat di Malang dan seperjuangan akuntansi'17 (Berlian, Zulfa, Melisa, Ruvy, Sandra, Iqbal); serta kawan-kawan dekat dari organisasi Jhepret Club Fotografi yang terlalu banyak jika kusebutkan satu – persatu.

### **Dosen Pembimbing Tugas Akhir**

Bapak Fajar Nurdin, M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Bapak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

***Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta***

## **MOTTO**

**“kunci untuk mendapatkan yang Anda inginkan terletak dalam cara berfikir positif terhadap diri sendiri”**

-David J. Schwartz-

**“Segala kenyataan yang kita hadapi tidaklah sepenting sikap kita ketika menghadapinya, karena itu menentukan keberhasilan atau kegagalan kita.**

**Cara berpikir Anda tentang suatu kenyataan bisa mengalahkan Anda sebelum Anda melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Anda dikuasai oleh kenyataan karena pikiran Anda mengondisikan demikian”**

-Norman Vincent Peale-

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Perbandingan Penerimaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode *e-filing* (Studi Kasus pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Nanik Wahyuni, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Fajar Nurdin, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya.
6. Orang tua tercinta yang senantiasa memberikan do“a dan dukungan secara moril dan spirituil.
7. Teman-teman Akuntansi angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bias disebutkan satu persatu.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulis ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya robbal ‘alamin.

Malang, 17 Mei 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Batasan Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terkait.....	6
2.2 Kajian Teoritis .....	11
2.2.1 Pajak .....	11
2.2.2 Penerimaan Pajak.....	13
2.2.3 <i>E-filing</i> .....	17
2.2.4 PPh Badan.....	17
2.2.5 Landasan Hukum Islam .....	18

2.3 Kerangka Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	23
3.2 Lokasi Penelitian .....	23
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	24
3.5 Data dan Jenis Data .....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.7 Definisi Operasional Data.....	26
3.7.1 Variabel Bebas ( <i>Independent Variabel</i> ) .....	26
3.7.2 Variabel Terikat ( <i>Dependen Variabel</i> ).....	26
3.8 Analisis Data.....	26
3.8.1 Ststistik Deskriptif.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
4.1.1 Sejarah Singkat Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III .....	29
4.1.2 Visi dan Misi Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III.....	32
4.1.3 Struktur Organisasi Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III .....	33
4.2 Analisis Data.....	34
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	34
4.2.2 Uji Hipotesis.....	36
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	38
4.4 Temuan dan Kendala Penelitian .....	39
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>20</b>
<b>Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....</b>	<b>33</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>6</b>
<b>Table 2.2 Perbedaan Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>10</b>
<b>Table 4.1 Jumlah Penerimaan PPh Badan .....</b>	<b>34</b>
<b>Table 4.2 Uji Statistik Deskriptif .....</b>	<b>35</b>
<b>Table 4.3 Uji Normalitas .....</b>	<b>36</b>
<b>Table 4.4 Uji Wilcoxon .....</b>	<b>37</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 .....</b>	<b>44</b>
<b>Lampiran 2 .....</b>	<b>44</b>
<b>Lampiran 3 .....</b>	<b>45</b>
<b>Lampiran 4 .....</b>	<b>45</b>
<b>Lampiran 5 .....</b>	<b>46</b>

## ABSTRAK

Kurnia, Desya Tri. 2021. Judul: **Analisis Perbandingan Penerimaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah Penerapan Metod *e-filing* (Studi Kasus pada KPP yang terdaftar di Kanwil DJP Jawa Timur III)**

Pembimbing : Fajar Nurdin M.Ak

Kata Kunci : PPh Badan, *E-filing*

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-filing* terhadap penerimaan PPh Badan, dengan membandingkan penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah penerapan *e-filing* pada Kantor Pelayanan Pajak yang terdaftar di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III.

Populasi penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak yang terdaftar di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 Kantor Pelayanan Pajak yang terdaftar dalam Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan dilanjut dengan uji *wilcoxon signed rankt test*. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji *wilcoxon signed rankt test* diperoleh nilai Asymp.Sig 0,000. Akibatnya  $H_0$  ditolak jika Asymp.Sig < 0,05. Maka dapat dikatakan nilai sig lebih kecil dari < 0,05. Dapat disimpulkan dalam peneltian ini terdapat perbedaan secara signifikan pada jumlah penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah diterapkannya metode *e-filing* pada Kantor Pelayanan Pajak yang terdaftar pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III.

## ABSTRACT

*Kurnia, Desya Tri. 2021. Title: Comparative Analysis of income Tax Agency Before and After the Application of the Method of e-filing (Case Study on KPP registered in Kanwil DJP Jawa Timur III)*

*Supervisor : Fajar Nurdin M.Ak*

*Keywords : corporate income Tax, E-filing*

---

*This study aims to determine the effect of e-filing on corporate income tax receipts, by comparing corporate income tax receipts before and after the implementation of e-filing at KPP registered at the Regional Office of the Directorate General of Taxes East Java III.*

*The population of this study is the Tax Service Office registered at the Regional Office of the Directorate General of Taxes East Java III. The sample used in this study were 15 Tax Service Offices registered in the Regional Office of the Directorate General of Taxes East Java III.*

*The data analysis technique used normality test and continued with the Wilcoxon signed rank test. Hypothesis testing was carried out using the Wilcoxon signed rank test, the Asymp.Sig value was 0.000. As a result,  $H_0$  is rejected if  $Asymp.Sig < 0.05$ . So it can be said that the sig value is less than  $<0.05$ . It can be concluded in this research that there are significant differences in the amount of corporate income tax receipts before and after the implementation of the e-filing method at KPP registered at the Regional Office of the Directorate General of Taxes East Java III.*

## الخلاصة

كورنيليا، ديسا، تري. وعشرون واحد ألفين. العنوان:  
الإيداع طريقة تطابق وبيع بل الدخل ضريبة لوكالة مقارنة حليل  
مكتب في سجلت التي الضرائب مكتب في حالة دراسة) الإلكتروليتي  
(الثلثة يمولوا للضرائب مع المديرية  
الرئيسية الكلمات: الإلكتروليتي، الشركات دخل ضريبة

ضريبة إيرادات على الإلكتروليتي الإيداع تأثير تحديد إلى الدراسة هذه تهدف  
قبل الشركات على الدخل ضريبة إيرادات مقارنة خلال من، الشركات على الدخل  
المكتب في المسجل الضرائب خدمات مكتب في الإلكتروليتي الإيداع تنفيذ وبيع  
ثالثة شرقية جولة للضرائب العامة لمديرية الإيداع ليميني  
لمديرية الإيداع ليميني المكتب في المسجل الضرائب خدمة مكتب هذه السكان  
عبارة الدراسة هذه في المسد تخدمة العينة كانت. الثالثة جولة شرق للضرائب العامة  
العامة لمديرية الإيداع ليميني المكتب في مسجلة الضرائب لخدمات كتبام 15 عن  
الثالثة جولة الشرقية للضرائب  
بإختبار واستمرت الطريقة البيعية الحالة اختبارات البيانات تحليل تقنية استخدمت  
الرتبة اختبارات باستخدام الفرضية اختبارات إجراء تم. وبيكوكسون موقع تصديق  
إذا  $H_0$  رفض يتم، لذلك نتيجة.  $Asymp.Sig < 0.000$  قيمة وكانت، وبيكوكسون موقع  
الاستنتاج يمكن  $< 0.05$  من أقل  $sig$  قيمة أن القول يمكن لذلك  $Asymp.Sig < 0.05$  كان  
الشركات على الدخل ضريبة إيرادات مبالغ في جوهرياً فرقا هناك أن البحث هذا في  
في المسجل الضرائب مكتب في الإلكتروليتي الإيداع طريقة تطابق وبيع بل  
الثالث جافا. الثالثة جولة للضرائب العامة لمديرية الإيداع ليميني المكتب

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-undang No.16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran negara. Berdasarkan data postur Anggaran Negara 2020 yang direkam oleh Kementerian Keuangan menunjukkan perpajakan tetap sebagai penyumbang tertinggi pendapatan Negara dengan jumlah Rp 1.865,7 T dari total penerimaan Negara yang sebesar 2.233,2 Triliun (Kemenkeu.go.id./apbn,2020). Jumlah penerimaan pajak tersebut merupakan 83,5% dari total pendapatan Negara, yang menunjukkan Pajak menjadi peran penting dan tulang punggung dalam Pendapatan Negara.

Negara Indonesia menggalakan pajak sejak reformasi digulirkan, hal ini disebabkan karena Negaramencari jalan keluar dari ketergantungan sumber daya alam. Sadar bahwa penerimaan Negara tidak akan selamanya bisa menumpang akan ekspor gas bumi dan minyak, maka dari itu pemerintah Indonesia mengusahakan peningkatan penerimaan pajak dengan lebih giat. Salah satu metode yang dikembangkan oleh Administrasi Perpajakan Negara dengan mempertimbangkan pentingnya peran perpajakan dalam meningkatkan keuangan negara adalah melalui penerapan teknologi informasi untuk pelayanan perpajakan. Fasilitas pelayanan yang didapatkan wajib pajak berupa pelaporan surat pemberitahuan (SPT) secara online, dan dapat membayar pajak melalui bank online. Dengan cara ini, wajib pajak bisa lebih mudah dan tanpa melakukan prosedur manual yang berjalan saat ini (Rahmawati, 2020). Kegiatan mempermudah Wajib Pajak untuk lapor SPT kapanpun dan dimanapun tanpa harus melakukan serangkaian prosedur manual.

Pelaporan SPT Tahunan Badan harus dilampiri dengan beberapa dokumen yang dibutuhkan, banyaknya transaksi juga mempengaruhi jumlah dokumen yang bisa mencapai ribuan lembar per bulan. Akibatnya, situasi ini menyulitkan PKP (Pengusaha Kena Pajak) dalam menyusun SPT Tahunannya, serta menyulitkan KPP untuk memproses dan mengarsipkan dokumen yang diterima. Kondisi ini menimbulkan inovasi baru aparat perpajakan indonesia untuk memperbaiki pelayanan terhadap KPP dengan pelaporan SPT Tahunan Badan secara online. Sesuai peraturan perpajakan PENG-04/P.09/2016, Direktorat Administrasi Negara Perpajakan mengeluarkan keputusan laporan pajak elektronik, yang ditujukan untuk wajib pajak badan yang diakui sebagai pengusaha kena pajak yang perlu menggunakan *e-filing* SPT Tahunan PPh Badan. Direktorat Jenderal Pajak telah berkomitmen untuk mengoptimalkan pelayanan dengan berencana membangun sistem *e-filing* untuk meningkatkan keinginan dan kesadaran masyarakat terhadap wajib pajak. Berdasarkan surat keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004, sistem *e-filing* resmi diluncurkan pada Mei 2004. Bertempat di Kantor Kepresidenan pada tanggal 24 Januari 2005, produk *electronic filing system* atau yang disebut *e-filing* diluncurkan oleh Dirjen Pajak bersama Presiden RI.

*E-filing* dirancang oleh Dirjen Pajak dan Kementerian Keuangan, dan merupakan aplikasi sistem *e-goverment* yang dirancang untuk meningkatkan kinerja penerimaan pajak pemerintah dan mempromosikan proses pengelolaan pajak yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pajak berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 181/PMK.03/2007. Pengertian *e-filing* adalah suatu penyampaian SPT Masa dan SPT Tahunan yang dilakukan secara *online* dan *real-time*, yang dapat diakses melalui internet di aplikasi penyedia layanan atau situs resmi Dirjen Pajak.

sebelumnya metode yang dipakai dalam pembuatan laporan SPT adalah pelaporan manual. Oleh karena itu, wajib pajak wajib mencatat, menghitung, menyimpan, dan melaporkan hal-hal terkait kewajiban

perpajakan dengan kantor pajak terdekat. Langkah ini membawa kesusahan dan hambatan baik bagi wajib pajak maupun otoritas pajak (KPP). Karena metode penyampaian SPT yang tidak praktis, kesulitan yang dihadapi wajib pajak adalah tingginya permintaan waktu dan individu. Pada saat yang sama, KPP merasa beban kerjanya sangat besar, rasio ketidak falidan pemasukan data kesalahan human error yang besar, waktu yang sangat lama saat memproses SPT dari wajib pajak hingga sampai dan diterima DJP, dan minimumnya pendapatan yang berasal dari PPh Badan (Apriliani dkk,2016).

Tersedianya sistem *e-filing* ini merupakan bagian dari usaha pemerintah dalam membenahan sistem perpajakan dan bagi wajib pajak untuk memeperoleh kemudahan pelayanan dalam pemenuhan kewajibannya agar lebih mudah terlaksana. Maka diperlukannya upaya untuk peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, dengan mensosialisasikan penggunaan aplikasi online yang berlaku khususnya sistem *e-filing* ini. Diterapkannya sistem online *e-filing* yang digunakan sebagai mekanisme pelaporan PPh Badan, diupayakan untuk menutupi kekurangan dan kelemahan yang selama ini dilakukan yaitu metode manual. Adanya *e-filing* tersebut, wajib pajak yang ingin melaporan SPT menjadi nyaman karena lebih cepat, lebih tinggi tingkat akurasi datanya, dan juga terjadinya efisiensi peronal dan biaya (Rahmawati, 2020).

Bagaimanapun perkembangan teknologi pasti selalu ada dua sisi, yaitu Dimana pemakaiannya bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, serta jika diterapkan juga akan berdampak buruk untuk amannya data wajib pajak dikarenakan SPT merupakan dokumen pajak informatif yang akurat dan penting. Sama halnya juga pengembangan teknologi informasi berupa laporan SPT online di bidang perpajakan Indonesia tentunya akan memberikan dampak yang beragam sehingga mempengaruhi kinerja dunia perpajakan Indonesia.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan *e-filing*, antara lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Apriliani dkk, 2016);

(Samadiartha dan Darma, 2017); (Nurhidayah, 2015) .Penelitian yang dilakukan (Apriliani dkk, 2016) membuktikan bahwa penerapan *e-filing* berhasil mengembangkan kepatuhan wajib pajak untuk penyampaian SPT Tahunan di KPP Pratama Manado. Hasil penelitian yang dilakukan (Samadiartha dan Darma, 2017) membuktikan bahwa penerapan sistem e-filing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak. Hasil penelitian yang dilakukan (Nurhidayah, 2015) membuktikan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dengan pembaruan metode penyampaian SPT secara *online* tersebut, penulis tertarik untuk meneliti perbandingan penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah diberlukannya *e-filing*. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan oleh peneliti di atas penulis tertarik dengan penelitian yang dijelaskan dalam skripsi: “Analisis Perbandingan Penerimaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode *E-Filing* (Studi Kasus pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Latar belakang mengajukan pertanyaan berdasarkan penelitian ini adalah apakah ada perbedaan penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah penerapan metode *e-filing* pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III memiliki perbandingan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada perbedaan penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah penerapan metode *e-filing* pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III memiliki perbandingan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penulisan dalam teortis diharap penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan perihal pengaruh dari adanya Penyampaian

Surat Pajak (SPT) secara elektronik terhadap penerimaan PPH Badan di KPP terdaftar Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Untuk Masyarakat, diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan informasi terkait perbandingan penerimaan PPH Badan sebelum dan sesudah penerapan metode *e-Filing* pada Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III.
- b. Untuk Kantor Pelayanan Pajak, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan juga informasi baru oleh Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III peran *e-Filing* dalam penerimaan PPH Badan sebelum dan sesudah diterapkan.
- c. Untuk peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi juga wawasan baru mengenai pengaruh *e-Filing* dalam proses penerimaan PPH Badan.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Untuk mengurangi pembahasan yang diluar konteks penelitian ini dan juga agar pembahasan lebih fokus terhadap permasalahan yang diteliti. Maka peneliti lebih memfokuskan penelitian pada peran *e-Filing* dalam penerimaan PPH Badan sebelum dan sesudah ditetapkan.

## BAB II KAJIAN TEORI

### 2.1 Penelitian Terkait

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang telah dipelajari dalam hubungannya dengan penelitian saat ini. Penelitian berikut ini akan dijadikan acuan dalam penyusunan penelitian ini:

**Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Iroh Rahmawati, 2020	Analisis Perbandingan Penerimaan PPN&PPnB M Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode <i>E-filing</i> pada KPP Pratama Serang	<i>E-filing</i> , Penerimaan PPN & PPnBm	Metode penelitian Kuantitatif, Study kasus dengan menggunakan metode komparatif, Penarikan sampel menggunakan <i>purpose sampling</i> .	Hasil Penelitian ini: Mendapatkan tanggapan positif dan merasa terbantu dengan adanya fasilitas <i>e-filing</i> . Dan <i>e-filing</i> dirasa dapat menutupi kelemahan dalam pelaporan SPT metode manual.
2.	I Nyoman Doananda Samadiarth a dan Gede Sri Darma, 2017	Dampak Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib pajak terhadap	Sistem e-filing, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran dan kepatuhan	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini: Penerapan sistem e-filing, pengetahuan perpajakan, sosialisasi, kesadaran waji pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Kepatuhan Wajib Pajak			terhadap kepatuhan wajib pajak
3.	Diera Darmayani, Eva Herianti (2017)	Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Dengan Penagihan Pajak Sebagai Variabel Moderating (Pada KPP Pratama Cilandak Jakarta Selatan)	Kepatuhan wajib pajak, penerimaan pajak penghasilan, penagihan pajak	Metode penelitian ini kuantitatif, dengan purposive sampling berdasarkan pertimbangan judgement sampling.	Hasil penelitian ini: 1. Kepatuhan wajib pajak badan berdampak pada peningkatan penerimaan pajak penghasilannya 2. Uji t pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan dan sangat signifikan dalam meningkatkan penerimaan pajak penghasilan.
4.	Nunung Maemunah (2017)	Analisis Perbandingan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Sebelum dan Sesudah Adanya e-STP Dalam Melaporkan SPT Tahunan	Kepatuhan Wajib Pajak, e-SPT	Metode penelitian ini kuantitatif pendekatan komparatif	Dari penelitian ini: Tidak terdapat perbedaan pada kepatuhan wajib pajak antara sebelum dan sesudah adanya e-SPT dalam

**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
		Pajak Penghasilann		komparatif.	melaporkann SPTntahunan PPh.
5.	Maman Suherman, Medina Almunawwaroh (2015)	Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhn Wajib Pajak dalam. Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pada Kantor KPP Pratama Kota Tasikmalaya	<i>e-filing</i> , Kepatuhann Wajib Pajak, SPT Tahunann	Metode penelitian kuantitatif, <i>purpose sampling</i> .	Hasil dari penelitian ini: 1. Penerapan <i>e-filing</i> tidak akan mempengaruhi kepatuhand Wajib Pajak dalam penyampaian SPT Tahunan 2. Kendala: kurangnya kesadaran masyarakat tentang modernisasi perpajakan.
6.	Mohamad Husni dan Susi Susanti (2018)	Analisis Penerapan <i>E-Filing</i> Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Badan, Dalam Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Pandeglang	<i>e-filing</i> , kepatuhan wajib pajak	Metode penelitian kualitatif.	Hasil dari penelitian ini: Penerapan <i>e-filing</i> telah meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak badan SPT Tahunan mencapai 85% lebih efisien, cepat, sederhana dan aman.
7.	Benyamin Melatnebar (2019)	Efektivitas e-SPT Pajak Penghasilan	<i>e-SPT</i> , <i>e-filing</i> , <i>Tax Planning</i>	Metode Penelitian kuantitatif	Hasil dari penelitian ini: 1. <i>e-SPT</i>

**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Badan dan <i>e-Filing System</i> Terhadap Penerimaan PPh Badan Serta <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Pemoderasi			mempengaruhi pemungutan PPh Badan. 1. <i>Tax Planning</i> tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPh Badan. 2. <i>E-filing system</i> berpengaruh terhadap penerimaan PPh Badan.
8.	Muh Samnur (2018)	Pengaruh Penerimaan Pajak Penghasilan Sebelum dan Setelah E-Billing pada KPP Pratama Makassar Utara	Penerimaan pajak, <i>e-biling</i>	Metode penelitian kuantitatif	Hasil dari penelitian ini: Terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan e-biling.
9.	Sari Nurhidayah (2015)	Pengaruh Penerapan Sistem e-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi.	e-filing, kepatuhan wajib pajak, internet	Metode <i>sampling incidental</i> .	Hasil dari penelitian ini: Penerapan sistem e-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Tabel 2.2**  
**Perbedaan Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Penuliss</b>	<b>Perbedaann</b>
1.	Iroh Rahmawati, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian PPN&amp;PPnBM.</li> <li>• Lokasi penelitian di KPP Pratama Serang.</li> </ul>
2.	I Nyoman Doananda Samadiartha, Gede Sri Darma (2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian kualitatif.</li> <li>• Lokasi penelitian di KPP Madya Denpasar.</li> <li>• Menjelaskan pengaruh penerapan sistem e-filing.</li> <li>• Analisis data menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)</li> </ul>
3.	Diera Darmayani, Eva Herianti (2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian Kepatuhan Wajib Pajak Badan</li> <li>• Metode penelitian purposive sampling berdasarkan pertimbangan judgement sampling</li> <li>• Lokasi penelitian di KPP Pratama Cilandak Jakarta Selatan.</li> </ul>
4.	Nunung Maemunah (2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian kepatuhan wajib pajak</li> <li>• Lokasi penelitian di KPP Pratama Kota Serang</li> </ul>
5.	Maman Suherman, Medina Almunawwaroh (2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian penerapan e-filing terhadap penyampaian SPT Tahunan</li> <li>• Lokasi penelitian di KPP Pratama Kota Tasikmalaya</li> </ul>
6.	Mohamad Husni dan Susi Susanti (2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian penerapan e-filing sebagai upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak badan</li> <li>• Lokasi penelitian di KPP Pratama Pandeglang</li> <li>• Metode penelitian kualitatif.</li> </ul>
7.	Benyamin Melatnebar (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian efektivitas e-SPT dan e-filing system</li> <li>• Lokasi penelitian ini di perusahaan manufaktur listing</li> </ul>

**Tabel 2.2**  
**Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Penuliss	Perbedaann
		di BEI.
8.	Muh Samnur (2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian penggunaan <i>e-billing</i></li> <li>• Lokasi penelitian ini di KPP Pratama Makassar Utara</li> </ul>
9.	Sari Nurhidayah (2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian kepatuhan wajib pajak dan internet</li> <li>• Lokasi penelitian ini di KPP Pratama Klaten.</li> <li>• Menggunakan metode <i>sampling incidental</i>.</li> </ul>

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Pajak

#### 2.2.1.1 Pengertian Pajak

Menurut Undang-undang No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

#### 2.2.1.2 Fungsi Pajak

Pajak mempunyai beberapa fungsi menurut Direktorat Jenderal Pajak, yaitu :

- a. Fungsi anggaran (budgetair) merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar negara, selain itu pajak berfungsi untuk membiayai segala bentuk pengeluaran negara, baik bersifat rutin maupun pembangunan. Oleh karena itu, saat ini pemerintah selalu berupaya mengedukasi masyarakat untuk membayar pajak agar semakin banyak uang masuk ke dalam kas negara.

Adapun jenis-jenis pajak yang sedang diupayakan untuk di edukasi ke masyarakat berupa Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Luar Negeri, dan sebagainya.

- b. Fungsi mengatur (regulerend). Pajak menjadi alat untuk memperoleh suatu tujuan tertentu. Dengan adanya fungsi ini, terjadi perputaran perekonomian yang cepat pada sektor perekonomian tertentu, sehingga dapat menimbulkan kesepadanan pada sektor tersebut.
- c. Fungsi Stabilitas. Pajak memegang peran yang sangat penting pada sektor perekonomian negara yang dimana bisa membantu menjaga keseimbangan ekonomi yang ada. Contohnya saat terjadinya penurunan nilai mata uang rupiah atas dollar, sehingga bisa membuat pemerintah membuat suatu kebijakan akan perpajakan seperti misalnya peningkatan pajak atas PPN impor, sehingga bisa membuat nilai mata uang rupiah kembali meningkat.
- d. Fungsi Redistribusi Pendapatan. Pajak yang ada pada kas negara, maka pemerintah akan memanfaatkannya untuk menjamin segala kebutuhan kesejahteraan masyarakat secara umum, tak terkecuali dalam membantu masyarakat dalam mendapatkan lapangan pekerjaan sehingga pembangunan akan sarana maupun prasarana yang mendukung akan segera dilakukan, sehingga pada akhirnya akan membantu memajukan penghasilan masyarakat.

### **2.2.1.3 Ciri-Ciri Pajak**

Menurut Resmi, 2017 ciri-ciri perpajakan adalah:

- a. Pajak pungut sesuai dengan akibat hukum dan aturan implementasi yang berlaku.

- b. Saat membayar pajak, tidak ada perselisihan pribadi dengan pemerintah.
- c. Pajak dipungut oleh negara, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.
- d. Pajak digunakan untuk pengeluaran pemerintahan, dan jika terdapat surplus akan digunakan untuk investasi publik.

#### **2.2.1.4 Jenis Pajak.**

Menurut Resmi, 2017 terdapat bahwa pajak dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

##### **a. Menurut Golongan.**

- 1) Pajak Langsung yaitu pajak yang ditanggung sendiri oleh wajib pajak tidak dapat ditanggung oleh pihak lain.
- 2) Pajak Tidak Langsung yaitu berupa pajak yang dikenakan kepada pihak lain atau pihak ketiga.

##### **b. Menurut Sifat**

- 1) Pajak Subjektif, yaitu pajak yang memperhitungkan keadaan pribadi Wajib pajak atau subjek pemungutan.
- 2) Pajak Objektif yaitu pajak bagi orang-orang yang memperhatikan, objek pajak (yaitu kondisi, perilaku, dan peristiwa) tetapi bukan subek pajak.

##### **c. Menurut Lembaga Pemungut.**

- 1) Pajak Negara, pajak yang digunakan untuk pembiayaan rumah tangga negara dan dipungut oleh pemerintah pusat.
- 2) Pajak Daerah, pajak yang di gunakan untuk membiayai rumah tangga di berbagai daerah dan dipungut oleh pemerintah daerah.

## **2.2.2 Penerimaan Pajak**

### **2.2.2.1 Pengertian Penerimaan Pajak**

Menurut Undang Undang Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Pasal 1 Angka 3,

penerimaan pajak adalah penerimaan negara yang terdiri atas Pendapatan Pajak Dalam Negeri dan Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional.

Menurut Suharno, 2012 pengertian penerimaan pajak, adalah penerimaan yang diperoleh pemerintah dari pajak rakyat sebagai kas negara dan digunakan pemerintah untuk kepentingan negara.

Sedangkan penerimaan pajak menurut, Suryadi, 2011 adalah pembiayaan negara yang digunakan, sebagai belanja rutin maupun pembangunan negara. Dari definisi tersebut penerimaan pajak dapat digunakan dengan efektif dan efisien untuk kelangsungan kebutuhan pemerintahan.

#### **2.2.2.2** Sumber Penerimaan Pajak,

Sumber penerimaan pajak diIndonesia, adalah penerimaan pajak dari dalam negeri dan penerimaan pajak luar negeri. Menurut Resmi, 2017 pajak dari dalam negeri terbagi menjadi:

- a. Pajak Penghasilan (PPh) adalah, pajak yang diperoleh dari satu tahun pajak yang dikenakan oleh Orang Pribadi dan Badan.
 

Macam pajak penghasilan yaitu:

  - 1) PPh Final, merupakan pemungutan pajak yang bersifat final (lewat waktu), pajak tersebut tidak dapat dipotong (dikurangkani) dari penghasilan terutang pada akhir tahun pajak.
  - 2) PPh Pasal 21, adalah pajak yang dikenakan kepada wajib pajak orang pribadi yang dipotong dari pekerjaannya. Penghasilan yang dimaksud meliputi gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun.
- b. PPh Pasal 22, merupakan pajak atas pengenaan kegiatan di bidang impor atau kegiatan usaha dibidang lain, yang dipungut oleh lembaga-lembaga bendaharawan pemerintahan.

- c. PPh Pasal 23, merupakan pemotongan pajak atas penghasilan Wajib Pajak dalam negeri baik perorangan maupun badan dan penyelenggara kegiatan kecuali penghasilan yang sudah dipotong Pajak Penghasilan Pasal 21.
- d. PPh Pasal 26, merupakan pemotongan pajak atas penghasilan yang diterima Wajib Pajak dari luar negeri dan dari Bentuk Usaha Tetap (BUT) di Indonesia.
- e. Pajak Pertambahan Nilai (PPN), merupakan pajak yang dikenakan atas pembelian dan penjualan barang atau jasa yang beredar dari produsen ke konsumen.
- f. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), merupakan pajak yang dikenakan oleh produsen dalam negeri atas barang mewah yang dimasukkan ke dalam komoditas tersebut di dalam kegiatan usaha perdagangan.
- g. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), merupakan pajak yang dipungut atas bumi dan bangunan karena keuntungan orang atau badan yang memiliki hak atau manfaat darinya menikmati status sosial ekonomi yang lebih baik.

Penerimaan pajak luar negeri meliputi:

- a. Pajak Penghasilan Pasal 24, merupakan pajak yang dikenakan oleh wajib pajak atas penghasilan dari luar negeri.
- b. Pendapatan Bea Masuk. Bea masuk adalah pajak yang dikenakan atas barang impor atau bea masuk sesuai dengan hukum.

### **2.2.2.3 Tujuan Penerimaan Pajak**

Penerimaan pajak terkait dengan tujuan organisasi. Oleh karena itu prioritas penerimaan pajak adalah perpajakan sebagai tujuan kelangsungan hidup organisasi.

Menurut Ilyas dkk, 2013 tujuan dari penerimaan pajak adalah:

- a. Menyediakan dana untuk pengeluaran rutin negara, termasuk pembelian barang dan jasa, pengeluaran gaji pegawai, dan bantuan langsung yang diberikan kepada publik melalui pembayaran transfer.
- b. Menyediakan dan untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, dan bila surplus digunakan sebagai investasi pada tabungan pemerintah.

#### **2.2.2.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Pajak**

Menurut Kurnia, 2010 menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak, yaitu:

- a. Undang-undang dan peraturan perpajakan yang ringkas dan jelas, mudah dipahami, dan memberikan penjelasan yang sama kepada wajib pajak dan otoritas pajak, tidak akan menyebabkan kesalahpahaman tentang penjelasan dan tidak akan mendorong wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya secara efektif dan efisien. Dengan cara ini, wajib pajak dapat menyederhanakan pendapatan negara dari Dirjen Pajak merumuskan peraturan yang tidak rumit, serta wajib pajak dengan mudah memahami cara mengisi.
- b. Cara pemerintah mencapai tujuan tertentu dibidang sosial dan ekonomi adalah melalui penerapan undang undang dan kebijakan perpajakan pemerintah. Kebijakan ini dituangkan dalam surat edaran DJP dan keputusan Menteri Keuangan, pemerintah diberi kebebasan untuk mengambil tindakan dalam peraturan lain yang menjelaskan pedoman pelaksanaan peraturan tersebut.
- c. Uang yang diperoleh melalui pungutan pajak adalah prioritas tertinggi, dan kemampuan pemerintah untuk membentuk sistem pengelolaan pajak agar dapat menjalankan fungsinya secara efektif bergantung pada pengumpulan pajak. Sistem

administrasi memegang peranan penting dalam KPP, karena jika sistem administrasi tidak berjalan maka akan menimbulkan kompleksitas, karena kemungkinan wajib pajak tidak mau membayar pajak.

- d. Pemerintah dan aparat pajak berkomitmen untuk mengoptimalkan perpajakan dengan memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak.
- e. Untuk memahami kesadaran warga negara dalam rasa rasional, serta peduli terhadap negara dalam pengetahuan pajak, dapat memudahkan wajib pajak untuk mematuhi peraturan perpajakan.
- f. Petugas pajak yang memiliki reputasi baik dan dapat bekerja secara efisien dan efektif dalam hal kecepatan mempengaruhi efektifitas peraturan perundang undangan perpajakan. Oleh karena itu, wajib pajak harus memiliki pengetahuan yang tinggi, modal yang tinggi, terlatih dan gaji yang tinggi.

### **2.2.3 E-filing**

#### **2.2.3.1 Pengertian e-filing**

Menurut pasal 1 ayat 6 Peraturan Jenderal Pajak Nomer PER-1/P/2014, *e-Filing* adalah penyampaian SPT tahunan secara elektronik, yang dapat dikenakan pajak secara online atau realtime melalui penyedia layanan aplikasi yang dimaksud wajib pajak. Situs resmi Dirjen Pajak dengan alamat [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id).

Menurut Kurnia, 2010 disebutkan bahwa *e-filing* merupakan salah satu strategi penggunaan sistem informasi di lingkungan DJP untuk mencapai kepatuhan perpajakan yang tinggi.

### **2.2.4 PPh Badan**

Menurut Resmi, 2017 Wajib pajak pribadi atau badann, termasuk pembayar pajak, pemungut pajak memiliki hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan regulasi hukum pajak. Badan

merupakan sekelompok orang yang berkumpul untuk melakukan bisnis maupun tidak melakukan bisnis termasuk perseroan terbatas, BUMN atau BUMD dalam bentuk apapun, kongsi, firma, organisasi masa, dana pensiun dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak retribusi atas pendapatan yang diterima, atau diperoleh selama tahun pajak. Pajak penghasilan badan adalah pajak penghasilan badan yang berdiri di Indonesia, kecuali beberapa unit tertentu badan pemerintahan yang berkriteria seperti:

- a. Pembentukannya didasarkan pada ketentuan legislatif atau perundang undangan.
- b. Pendanaannya berasal dari APBN atau APBD.
- c. Penerimaannya dimasukkan ke dalam anggaran Pemerintah Daerah atau Pusat, dan diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional negara pembukuannya.

#### **2.2.5 Landasan Hukum Islam**

Secara etimologi, pengertian pajak dalam bahasa Arab dikenal dengan nama *Adh-dharibah*, kata dasar dharaba, yadhribu, dharban yang mengartikan: mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul, menerangkan, atau membebaskan, dan lain-lain. Dharaba merupakan bentuk kata kerja (*fi'il*), lalu bentuk kata bendanya (*Ism*) adalah dharibah, yang dapat diartikan beban. Disebut beban karena hal tersebut adalah kewajiban tambahan atas harta selain zakat, sehingga kegiatannya akan dirasakan sebagai sebuah beban (Gusfahmi, 2011).

Direktorat Jenderal Pajak dalam menjalankan tugasnya, memiliki misi. Salah satunya yaitu pelayanan berbasis teknologi modern untuk kemudahan pemenuhan kewajiban perpajakan. Dalam misi itu DJP berupaya meningkatkan kualitas juga sebuah

kuantitas dari pelayanan yang memiliki dampak pada Wajib Pajak yang akan membayar pajak. Sebagaimana dalam surat Ws. Ali Imran ayat 159 yang berbunyi:

مِنْ لَّا نَفْضُوا الْقَلْبِ غَلِيظًا فَظًّا كُنْتَ وَلَوْ لَهُمْ لِنْتَ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فَبِمَا  
عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرِ فِي وَشَاوِرْهُمْ لَهُمْ وَاسْتَغْفِرْ عَنْهُمْ فَاعْفُ حَوْلِكَ  
نَ الْمُتَوَكِّلِي يُجِبُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ فَتَوَكَّلْ

Artinya:

*“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepad-Nya”* (Al-Imran ayat 159).

Dari ayat diatas maka sangat diperlukannya sumber daya manusia yang berkualitas juga memiliki etika yang baik. Karena DJP merupakan lembaga pemerintahan yang memiliki tugas untuk melayani masyarakat dalam bidang perpajakan. Maka para petugas haruslah membantu memudahkan masyarakat dan bersikap adil dalam melayani pembayaran pajak. Hal ini juga dijelaskan didalam surat Al-Zalzalah ayat-7-8 yang berbunyi:

يَرَهُ خَيْرًا ذَرَّةً مِّنْقَالٍ يَّعْمَلُ فَمَنْ

Artinya:

*“Barang siapa yang mengerjakan kebajikan sebesar zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) Nya”* (Al-Zalzalah ayat 7).

يَرَهُ شَرًّا ذَرَّةً مِّنْقَالٍ يَّعْمَلُ وَمَنْ

Artinya:

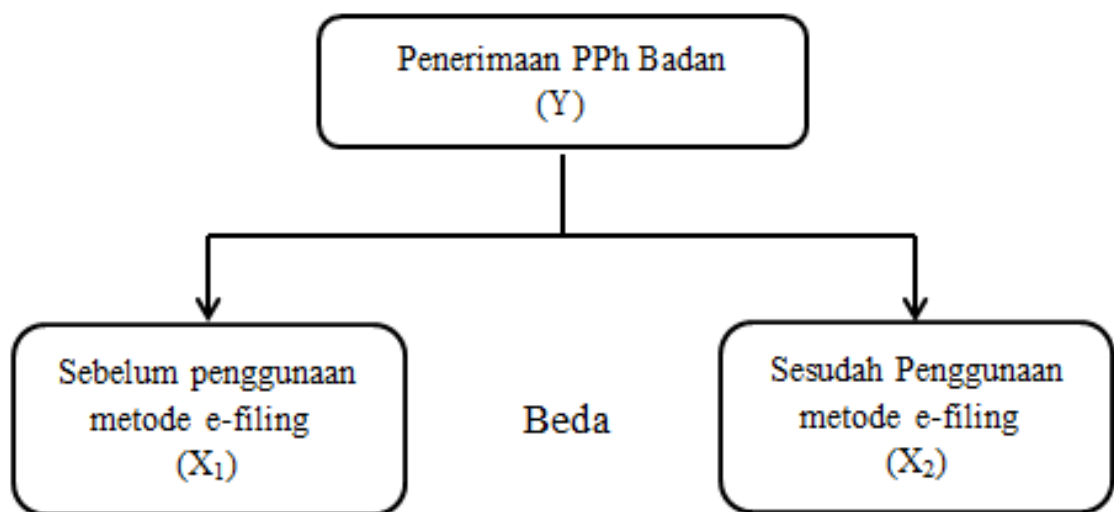
“Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscata dia akan melihat (balasan) Nya” (‘Al-Zalzalah ayat 8)

Dari ayat diatas sebaiknya pegawai harus melayani dengan hati nurani. Jika seorang pegawai berkerja dengan menyimpan sifat buruk ataupun niat yang tidak baik maka tergolong orang yang mungkar. Sebaliknya, jika pegawai tersebut melayani dengan baik dan setulus hati maka mereka tergolong orang yang ma’ruf karena berjalan dijalan yang benar.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah penelitian, dapat dilihat gambaran dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



kerangka konseptual dalam penelitian ini akan membandingkan perbedaan penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah penggunaan metode *e-filing*. Setelah menerapkan metode *e-filing*, biasanya penerimaan PPh Badan meningkat dikarenakan lebih mudah diakses juga dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Menurut Mohamad Husni dan Susi Susanti tahun 2018 dalam hasil penelitiannya yang mengungkapkan bahwa dengannadanya *e-filing* pada KPP Pratama Pandeglang dapat meningkatkan jumlah penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Badan, peningkatan itu terlihat dari jumlah Realisasi Pelaporan SPT ditahun 2015 mencapai 33.493. kepatuhan dalam keharusan dalam membayar bajak secara sukarela merupakan tulang punggung sistem *self assesment*, yaitu sistem perpajakan yang dijalankan Indonesia dimana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajaknya secara mandiri. Tujuan utama yang dilakukan KPP Pratama Pandeglang yaitu peningkatan kepatuhan wajib pajak untuk mengembangkan kepedulian dan kesadaran wajib pajak untuk pentingnya pajak untuk membangun negara. Penerapan *e-filing* dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak badan saat KPP Pratama Pandeglang menyampaikan SPT tahunan tahun 2015 hingga 85%. Dengan itu menyampaikan SPT dengan lebih mudah dan aman.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *e-filing* ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan dalam penyampaian SPT tahunan yang lebih efisien cepat mudah dan aman. Dengan penyampaian SPT Tahunan tersebut, Hal ini dapat menjadi pengaruh peningkatan penerimaan PPh Badan. Dugaan sementara penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penerimaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah penerapan metode *e-filing*.

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan bersifat sementara yang harus di uji lagi kebenarannya. Hipotesis adalah hipotesis kerja (hipotesis alternatif  $H_0$  atau  $H_1$ ) yaitu hipotesis yang diperuntukkan sebagai jawaban permasalahan dengan memakai teori-teori yang ada hubungannya (*relevan*) dengan masalah penelitian dan berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata.

Tersedianya sistem *e-filing* merupakan bagian dari upaya Dirjen Pajak dalam membenahan sistem perpajakan untuk wajib pajak memperoleh kemudahan pelayanan dalam pemenuhan kewajibannya agar lebih mudah terlaksana. Dengan diterapkannya *e-filing* ini diupayakan untuk peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, dengan mensosialisasikan penggunaan aplikasi online yang berlaku. Diterapkan sistem online *e-filing* yang digunakan sebagai mekanisme pelaporan PPh Badan, diupayakan untuk menutupi kekurangan dan kelemahan yang selama ini dilakukan yaitu metode manual. adanya *e-filing* tersebut, wajib pajak yang ingin melaporkan SPT menjadi nyaman karena lebih cepat, lebih tinggi tingkat akurasi datanya dan juga terjadinya efisiensi waktu dan biaya.

Dari kerangka konseptual yang telah dijabarkan peneliti, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  = Tidak ada perbedaan secara signifikan pada penerimaan PPh Badan di KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah Jawa Timur III sebelum dan sesudah adanya penerapan *e-filing*.
- b.  $H_1$  = Terdapat perbedaan secara signifikan pada penerimaan PPh Badan di KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah Jawa Timur III sebelum dan sesudah adanya penerapan *e-filing*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan metode kompartif. Pengertian komparatif disini yaitu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiyonoi,2009). Teknik penarikan sampel dalam penelitiann ini menggunakan *purpose sampling* yaitu penarikan sampel dilakukan atas pertimbangan peneliti. Metode ini diambil guna mengetahui bagaimana penerimaan PPh Badan yang diterima tiap KPP yang terdaftar pada Kantor Wilayah Jawa Timur III sebelah adanya *e-filing* dengan membandingkan penerimaan PPh Badan sebelum penerapan *e-filing*.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan tempat berlangsungnya penelitian dan memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di seluruh KPP yang terdaftar pada Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III. Berikut daftar KPP yang terdaftar:

- a. KPP Madya Malang
- b. KPP Pratama Kediri
- c. KPP Pratama Malang Selatan
- d. KPP Pratama Malang Utara
- e. KPP Pratama Pasuruan
- f. KPP Pratama Probolinggo
- g. KPP Pratama Jember
- h. KPP Pratama Banyuwangi
- i. KPP Pratama Batu
- j. KPP Pratama Tulungagung
- k. KPP Pratama Blitar
- l. KPP Pratama Kepanjen
- m. KPP Pratama Pare

n. KPP Pratama Situbondo

o. KPP Pratama Singosari

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Usman, 2006) Populasi dalam tiap-tiap penelitian harus melampirkan besarnya jumlah populasi serta wilayah penelitian yang disebutkan secara tersurat yaitu yang berhubungan dengan besarnya jumlah populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 15 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang terdaftar pada Kantor Wilayah Jawa Timur III.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi (sebagian atau perwakilan populasi yang akan diteliti). Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil untuk sumber data dan dapat mewakili semua populasi. Penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini didasarkan pada metode sensus yang telah dikemukakan (Sugiyono, 2002), menyatakan bahwa Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel ketika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 sampel, yaitu berupa penerimaan PPh Badan 2 tahun sebelum penerapan *e-filing* dan 2 tahun sesudah penerapan *e-filing*.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka metode sampel jenuh merupakan jenis metode yang benar untuk teknik pengambilan sampel.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi, memiliki karakteristik yang relatif sama, dan dianggap mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel

dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis Non Probability Sampling. Jenis sampel ini tidak dipilih secara acak, tidak semua elemen atau keseluruhan elemen memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Menurut Sugiyono, 2001 *Non Probability Sampling* adalah teknik dalam pemilihan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama ketiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sehingga teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu Sampling Jenuh (sensuss). Yang artinya metode penarikan sampel bilamana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang (Supriyanto dan Machfudz, 2010).

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh KPP yang terdaftar pada Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III yaitu 15 KPP terdaftar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sampel jenuh, yang merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Data merupakan hasil pengukuran yang menunjukkan fakta, berupa data dengan angka, huruf, dan simbol tertentu (Sutarman, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumen atau orang lain, atau data yang tidak didapat langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2009). Data sekunder dalam penelitian ini berupa total penerimaan PPh Badan sebelum penerapan *e-filing* dan setelah penerapan *e-filing*.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan data dari penelitian dengan cara yang paling tepat. Dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi. Pengertian dari teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data seperti foto, catatan, rekaman dan hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini data diperoleh dari KPP

yang terdaftar di Kantor Kanwil Jawa Timur III yang berupa jumlah penerimaan PPh Badan dalam dua tahun sebelum penerapan *e-filing* dan dua tahun sesudah penerapan *e-filing*.

### **3.7 Definisi Operasional Data**

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan suatu variabel dengan menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Dengan perumusan masalah yang ada maka dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### **3.7.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyonoy,2009) adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Sebelum penggunaan metode *e-filing* ( $X_1$ ) dan Sesudah penggunaan metode *e-filing*( $X_2$ ).

#### **3.7.2 Variabel Terikat(*Dependen Variabel*)**

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyonoy,2009). Dalam penelitian ini variabel terikat\_ adalah penerimaan PPh Badan, indikator yang dipakai adalah(Y).

### **3.8 Analisis Data**

#### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiono, statistik deskriptif adalah statistik yang dipergunakan sebagai analisis data dengan mendeskripsikan serta menggambarkan data yang telah diperoleh sesuai adanya tanpa memberi kesimpulan yang umum. Dalam penelitian ini, data yang akan dideskripsikan adalah jumlah penerimaan PPh Badan 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah penerapan metode *e-filing* yang terdapat pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III.

### 3.8.2 Analisis Hipotesis

Analisis data merupakan proses menemukan suatu topik, topik tersebut akan menjadi rumusan hipotesis dimulai dengan pengurutan data serta perumusan yang menjadi sebuah pola dan kategori (Maleong, 2014). Uji ini dilakukan untuk menjelaskan perbedaan signifikan terhadap penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah penerapan *e-filing* pada KPP yang terdaftar di Kantor Kanwil Jawa Timur III.

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu model regresi, suatu variabel bebas dan variabel bebas atau kedua variabel tersebut normal tidaknya berdistribusi variabel tersebut. Data normal adalah syarat yang utama sebelum dilakukannya analisis statistik parametrik maupun analisis statistik non parametrik. Dalam pengujian analisis statistik penelitian ini, ada 2 macam uji normalitas yang dipakai yakni uji kolmogorov smirnov dan uji shapiro wilk.

#### 3.8.2.2 Uji Paired Sampel T Test (Jika data normal)

Uji paired sample t test diperuntukkan untuk memahami dua sampel berpasangan memiliki perbedaan rata-rata atau tidak. Syarat dalam pengujian ini yaitu memiliki data yang berdistribusi normal, dan varian data tidak termasuk dalam persyaratan pengujian paired sample t test. Dalam penelitian ini uji paired sample t test dipakai untuk membuktikan dan mengetahui apakah penerimaan PPh Badan dipengaruhi oleh metode *e-filing* ini. Sebagai jawaban rumusan masalah tersebut, uji paired sample t test diperuntukkan untuk data sebelum penerapan *e-filing* dengan data sesudah penerapan *e-filing*. Pengujian ini memakai taraf signifikan sebesar 5% atau setara dengan 0,005. Dasar pengambilan keputusan uji paired sample t test ini adalah:

- Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan penerimaan PPh Badan antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing* ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima).

- Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan penerimaan PPh Badan antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing* ( $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak).

### 3.8.2.3 Uji Wilcoxon (jika data tidak normal)

Uji wilcoxon diperuntukkan sebagai pengujian signifikansi hipotesis perbandingan dua sample yang saling berkorelasi bila mana syarat tidak memenuhi distribusi normal, atau bila mana data yang di olah masuk dalam populasi data bentuk ordinal. Jika data dalam uji normalitas tidak terdistribusi normal maka dilakukan uji non parametrik yaitu Uji Wilcoxon.

Adapun rumusan Hipotesis yaitu sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat penerimaan PPh Badan antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*.
- 2)  $H_1$  : Ada perbedaan yang signifikan pada tingkat penerimaan PPh Badan antara sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III**

Pada awalnya Provinsi Jawa Timur terbagi menjadi dua Kanwil besar yakni Kanwil IX DJP Jawa Timur I Surabaya dan Kanwil XII DJP Jawa Timur II Malang. Pembagian wilayah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 443/KMK.01/2001 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kantor Pelayanan Pajak (KPP), Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KPPBB), Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak (Karikpa), dan Kantor Penyuluhan dan Pengamatan Potensi Perpajakan. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan tersebut, Kanwil XII DJP Jawa Timur II terklasifikasi menjadi 26 kantor yaitu:

1. KPP Mojokerto
2. KPP Sidoarjo Barat
3. KPP Sidoarjo Timur
4. KPP Kediri
5. KPP Tulungagung
6. KPP Malang
7. KPP Batu
8. KPP Pasuruan
9. KPP Probolinggo
10. KPP Jember
11. KPP Banyuwangi
12. KPPBB Sidoarjo
13. KPPBB Kediri
14. KPPBB Mojokerto
15. KPPBB Tulungagung

16. KPPBB Blitar
17. KPPBB Malang
18. KPPBB Pasuruan
19. KPPBB Probolinggo
20. KPPBB Jember
21. KPPBB Situbondo
22. KPPBB Banyuwangi
23. Karikpa Kediri
24. Karikpa Mojokerto
25. Karikpa Malang
26. Karikpa Jember

Pada tahun 2006, Sri Mulyani Indrawati Menteri Keuangan Republik Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pajak bentuk Vertikal. Terbitnya peraturan ini menandai era modernisasi sistem pengelolaan perpajakan yang didedikasikan untuk pelaksanaan tata kelola yang baik, peningkatan perpajakan, dan penyelenggaraan instansi vertikal di lingkungan DJP. Pelaksanaan PMK tidak serta merta mengubah semua ketentuan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 443/KMK.01/2001, sepanjang tidak bertentangan atau belum diubah berdasarkan ketentuan ini. Peraturann PMK berdampak pada perluasan kantor wilayah di Jawa Timur yang diperluas menjadi Kanwil DJP Jawa Timur I, Kanwil DJP Jawa Timur II dan Kanwil DJP Jawa Timur III. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.01/2006, pembagian wilayah kerja di Kanwil DJP Jawa Timur III meliputi:

1. KPP Madya Malang
2. KPP Malang
3. KPP Kediri
4. KPP Tulungagung
5. KPP Batu

6. KPP Pasuruan
7. KPP Probolinggo
8. KPP Jember
9. KPP Banyuwangi
10. KPPBB Kediri
11. KPPBB Tulungagung
12. KPPBB Blitar
13. KPPBB Malang
14. KPPBB Pasuruan
15. KPPBB Probolinggo
16. KPPBB Jember
17. KPPBB Situbondo
18. KPPBB Banyuwangi
19. KPPBB Kepanjen
20. Karikpa Kediri
21. Karikpa Malang
22. Karikpa Jember

Diberlakukan regulasi baru pada 31 Mei 2007, yaitu peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.01/2007 perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.01/2006. Disahkannya peraturan tersebut, fungsi Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan serta Kantor Pemeriksaan Pajak dilebur dalam Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama. Pembagian wilayah kerja Kanwil DJP Jawa Timur III mengacu pada peraturan tersebut membagi atas 15 KPP Pratama yaitu:

1. KPP Madya Malang
2. KPP Pratama Banyuwangi
3. KPP Pratama Batu
4. KPP Pratama Singosari
5. KPP Pratama Kepanjen
6. KPP Pratama Blitar

7. KPP Pratama Jember
8. KPP Pratama Kediri
9. KPP Pratama Pare
10. KPP Pratama Malang Selatan
11. KPP Pratama Malang Utara
12. KPP Pratama Pasuruan
13. KPP Pratama Probolinggo
14. KPP Pratama Situbondo
15. KPP Pratama Tulungagung

Dari 15 KPP Pratama tersebut, memiliki Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan ( KP2KP) yaitu:

1. KP2KP Bangil
2. KP2KP Kraksaan
3. KP2KP Lumajang
4. KP2KP Trenggalek
5. KP2KP Wlingi
6. KP2KP Nganjuk
7. KP2KP Bondowoso

Perkembangan terkini dalam proses transformasi tata usaha di DJP membawa perubahan yang mudah pada Kanwil DJP Jawa Timur III. Pada tahun 2017, Direktorat Jenderal Pajak mengumumkan pembentukan 5 KPP Mikro. Salah satu dari 5 KPP mikro tersebut berada di wilayah kerja Kanwil DJP Jawa Timur III yaitu KPP Mikro Lumajang. KPP Mikro lumajang menggantikan KP2KP Lumajang yang didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.01/2007.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III**

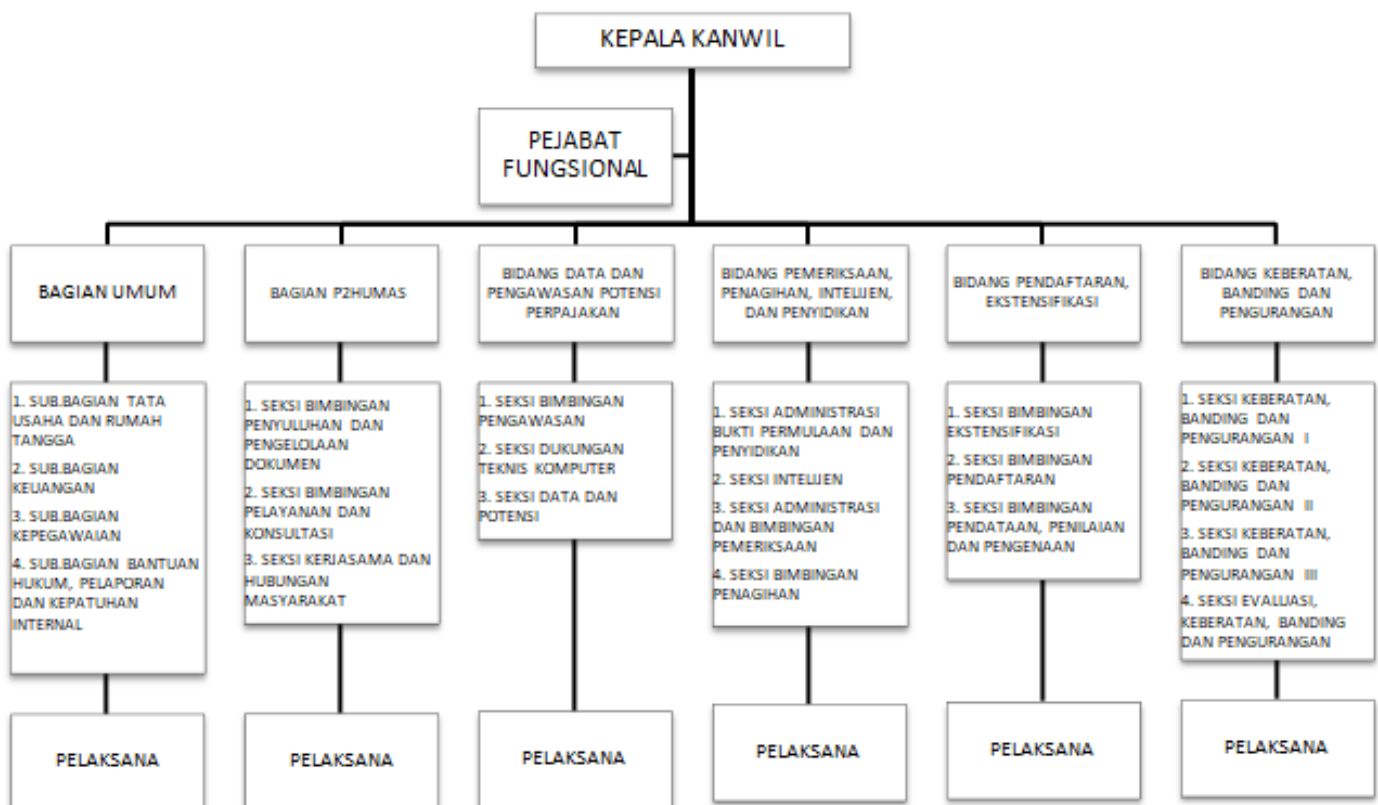
Visi Kanwil DJP Jawa Timur III adalah menjadi lembaga pemungut pajak negara terbaik untuk menjamin kedaulatan dan kemandirian Negara. Untuk mewujudkan visi pencapaian tujuan tersebut, Kanwil DJP Jawa

Timur III menetapkan tugas penyelenggaraan Negara yang berdaulat dan mardeka dengan menjalankan misi:

- a. Mengumpulkan pendapatan berdasarkan kepatuhan pajak sukarela tingkat tinggi dan penegakan hukum yang adil.
- b. Pelayanan berbasis teknologi modern untuk memudahkan pemenuhan kewajiban perpajakan.
- c. Badan pajak dengan integritas, kompeten dan profesional.
- d. Kompensasi yang kompetitif berbasis sistem manajemen kinerja.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Kanwil DJP Jawa Timur III**



Sumber: Kanwil DJP Jawa Timur III.

## 4.2 Analisis Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah KPP yang terdaftar di Kanwil DJP Jawa Timur III. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa standar yang ditetapkan sehingga sampel yang diteliti memenuhi tujuan penelitian dan diperoleh data yang akurat.

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penerimaan PPh Badan**  
**Tahun 2014 - 2017**

NO	KANTOR	PENERIMAAN PPH BADAN (Rp)			
		SEBELUM		SESUDAH	
		2014	2015	2016	2017
1	KPP Madya Malang	1.176.113.632.997	2.106.036.267.814	2.857.337.742.733	4.219.075.506.264
2	KPP Pratama Kediri	13.755.118.622	13.457.007.301	20.929.221.537	34.061.235.911
3	KPP Pratama Malang Selatan	5.520.397.051	65.447.988.168	52.350.202.790	39.057.124.272
4	KPP Pratama Malang Utara	3.184.658.087	7.038.525.688	5.093.491.246	10.504.181.355
5	KPP Pratama Pasuruan	12.885.352.114	16.694.378.739	19.742.844.963	37.449.841.406
6	KPP Pratama Probolinggo	8.449.682.145	18.079.163.019	12.433.540.157	15.331.429.780
7	KPP Pratama Jember	5.831.674.649	13.306.798.866	10.501.298.864	13.178.791.814
8	KPP Pratama Banyuwangi	3.480.964.509	7.328.154.706	5.176.770.768	9.159.685.655
9	KPP Pratama Batu	1.150.228.964	3.276.179.515	1.736.840.310	3.670.548.438
10	KPP Pratama Tulungagung	4.494.322.168	7.747.296.708	5.744.842.900	8.717.912.393
11	KPP Pratama Blitar	4.412.455.696	7.055.225.953	6.468.426.085	12.820.447.694
12	KPP Pratama Kepanjen	1.929.872.081	3.836.798.115	3.715.924.638	6.993.509.200
13	KPP Pratama Pare	5.264.828.588	12.536.232.379	10.287.439.945	18.547.648.051
14	KPP Pratama Situbondo	1.785.090.927	7.323.801.629	6.010.890.563	6.595.787.460
15	KPP Pratama Singosari	4.798.684.348	6.808.992.782	7.567.697.856	13.987.535.891
JUMLAH		1.253.056.964.960	2.295.972.813.397	3.025.097.177.371	4.449.151.187.601

Sumber : Kanwil DJP Jawa Timur III (2021)

Dari tabel 4.1 terdapat jumlah penerimaan PPh Badan sebelum diterapkannya metode *e-filing* adalah sebesar Rp.1.253.056.964.960,- di tahun 2014 dan Rp.2.295.972.813.397,- di tahun 2015 , sedangkan jumlah penerimaan PPh Badan setelah diterapkannya metode *e-filing* adalah sebesar Rp.3.025.097.177.371,- di tahun 2016 dan Rp.4.449.151.187.601,- di tahun 2017.

Dalam penelitian ini memakai bantuan uji analisis dengan aplikasi SPSS versi 20 serta Microosft Excel. Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh nilai mean atau rata-rata, standar deviasi, nilai minimum serta nilai maksimum dari tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian. Variabel yang hendak diuji secara statistik deskriptif merupakan penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah penerapan metode *e-filing*.

**Tabel 4.2**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sebelum	30	118300995783.9000	431722303791.19860	1150228964.00	2106040000000.00
Sesudah	30	249141837064.7333	911849808968.61180	1736840310.00	4219080000000.00

*Sumber: Hasil Output SPSS, 2021*

Berdasarkan pada hasil analisis statistik deskriptif diatas menampilkan hasil periode pengamatan penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*. Nilai minimum pada penerimaan PPh Badan dari semua sampel pada tiap-tiap periode pengamatan penerimaan PPh Badan baik sebelum dan sesudah penerapan *e-filing* merupakan 1150228964.00 serta 1736840310.00. Setelah itu nilai maksimum paling tinggi pada penerimaan PPh Badan terjadi ketika sebelum penerapan metode e-filing, yaitu sebesar 2106040000000.00 dan nilai maksimum penerimaan PPh Badan pada saat sesudah penerapan e-filing adalah 4219080000000.00. Nilai rata-

rata penerimaan PPh Badan sebelum penerapan e-filing 118300995783.900 dengan standar deviasi 431722303791.19860 kemudian penerimaan PPh Badan meningkat sesudah penerapan metode e-filing menjadi 249141837064.7333 dengan standar deviasi 911849808968.61180.

## 4.2.2 Uji Hipotesis

### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila:

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal.

Dari data uji normalitas dengan menggunakan SPSS data berdistribusi tidak normal dapat dilihat bahwa:

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.492	30	.000	.293	30	.000
Sesudah	.519	30	.000	.291	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumberr: Hasil Output tSPSS, 2021

Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,050 ( $\text{sig./p-value} > 0,05$ ). Dari perhitungan analisis data:

1. Penerimaan PPh Badan sebelum penerapan *e-filing*
  - a. *Kolmogorov-Smirnov p-value* = 0,000 < 0,050 maka  $H_0$  ditolak sehingga data berdistribusi tidak normal.
  - b. *Shapiro-Wilk p-value* = 0,000 < 0,050 maka  $H_0$  ditolak sehingga data berdistribusi tidak normal.
2. Penerimaan PPh Badan sesudah penerapan *e-filing*
  - a. *Kolmogorov-Smirnov p-value* = 0,000 < 0,050 maka  $H_0$  ditolak sehingga data berdistribusi tidak normal.
  - b. *Shapiro-Wilk p-value* = 0,000 < 0,050 maka  $H_0$  ditolak sehingga data berdistribusi tidak normal.

#### 4.2.2.2 Uji Wilcoxon

- 1) Uji Wilcoxon dalam penelitian ini dipakai untuk mengukur ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata 2 kelompok sampel yang saling berpasangan (dependen). Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Wilcoxon:  
 Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari < 0,05, maka  $H_1$  diterima.  
 Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari > 0,05, maka  $H_1$  ditolak.

**Tabel 4.4**

***Hasil Uji Wilcoxon***

	Sesudah – Sebelum
Z	-3.877 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

*Sumber : Hasil Output SPSS,2021*

Data dapat dikatakan diterima jika nilai Asymp.Sig.<00,05. Dapat dilihat bahwa hasil uji wilcoxon memiliki Sig adalah 0,000 sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah penggunaan *e-filing* di KPP yang terdaftar pada Kantor Wilayah Jawa Timur III.

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data tahap awal, peneliti menggunakan data penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah penerapan metode *e-filing* yang didapat dari Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III. Dari hasil data yang diperoleh tersebut, nilai minimum pada penerimaan PPh Badan dari seluruh sampel pada masing-masing periode pengamatan penerimaan PPh Badan baik sebelum dan sesudah penerapan *e-filing* adalah 1150228964.00 dan 1736840310.00. kemudian nilai maksimum tertinggi pada penerimaan PPh Badan terjadi ketika sebelum penerapan metode e-filing, yaitu sebesar 2106040000000.00 dan nilai maksimum penerimaan PPh Badan pada saat sesudah penerapan e-filing adalah 4219080000000.00. Nilai rata-rata penerimaan PPh Badan sebelum penerapan e-filing 118300995783.9000 dengan standar deviasi 431722303791.19860 kemudian penerimaan PPh Badan meningkat sesudah penerapan metode e-filing menjadi 249141837064.7333 dengan standar deviasi 911849808968.61180.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penguji menggunakan aplikasi pengolah data SPSS, bahwa perhitungan Uji Normalitas terdapat hasil, nilai Signifikan sebesar 0,000 dan artinya nilai Signifikan lebih kecil dari  $< 0,05$ . Hal ini menandakan  $H_0$  ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal. Jika data dalam uji normalitas tidak terdistribusi normal maka dilakukan uji non parametrik yaitu Uji Wilcoxon. Dari uji tersebut, terdapat hasil Signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Kesimpulan dari kedua uji tersebut yaitu, terdapat perbedaan yang signifikan pada penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah penerapan *e-filing* pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III.

#### **4.4 Temuan dan Kendala Penelitian**

##### **1. Temuan**

- a. Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa penggunaan metode *e-filing* dapat berpengaruh meningkatkan hasil penerimaan PPh Badan.
- b. Dalam penelitian, penggunaan metode *e-filing* terhitung sangat efektif dalam peningkatan penerimaan PPh Badan.
- c. Hasil penerimaan PPh Badan mengalami peningkatan setelah penggunaan *e-filing*.

##### **2. Kendala**

- a. Alokasi waktu, dalam pengambilan data di Kantor Kanwil DJP Jawa Timur III merupakan kendala yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.
- b. Keterbatasan dalam kemampuan peneliti, peneliti sadar bahwa memiliki keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengolahan data. Akan tetapi, peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami untuk mengolah data yang baik dan benar.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya sistem *e-filing* dalam pelaporan PPh Badan dapat mendongkrak penerimaan PPh Badan khususnya pada wilayah Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III. Peningkatan penerimaan PPh Badan saat ini dilatar belakangi oleh penerapan sistem e-filing itu sendiri, dikarenakan wajib pajak menganggap pelaporan SPT dipermudah karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Dari analisis data, diperoleh Asymp.Sig 0,000. Akibatnya  $H_0$  ditolak jika Asymp.Sig < 0,05. Maka dapat dikatakan nilai sig lebih kecil dari < 0,05. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan secara signifikan pada jumlah penerimaan PPh Badan sebelum dan sesudah diterapkannya metode *e-filing* pada KPP yang terdaftar pada Kanwil DJP Jawa Timur III.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan analisis penelitian diatas, peneliti memiliki beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, jika berkenan melakukan penelitian dan dengan tema yang sama, diharap peneliti selanjutnya dapat memakai variabel yang lebih banyak dengan jangka waktu periode pengamatan yang lebih anjang. Maka dengan itu, terdapat penambahan tingkat pada kualitas dan keakuratan dari hasil penelitian.
2. Bagi wajib pajak badan disarankan untuk menjadikan *e-filing* menjadi salah satu penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT). Karena e-filing dapat mempermudah wajib pajak melakukan secara online dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al Karim dan terjemahan
- Akbar, Usman 2006. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta : Bumi Aksara
- Amalia, Rizki Fitri. (2016). "Pengaruh Penerapan E-Filling Terhadap Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pelayanan Account Representative Sebagai Variabel Intervening Di Kota Palembang." *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, vol. 15.
- Apriliani, Kasandra, Dkk. (2016). "Analisis Penerapan E-SPT dan E-Filing Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Kota Manado". *Jurnal Emba Vol.4 No.3*
- Burton, B, Ilyas . (2013). Hukum Pajak, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat
- Darmayani, D., & Herianti, E. (2017). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Dengan Penagihan Pajak Sebagai Variabel Moderating (Pada KPP Pratama Cilandak Jakarta Selatan). *InFestasi*, 13(1), 275.
- Handayani, M., & Noviari, N. (2016). Pengaruh Persepsi Manajemen Atas Keunggulan Penerapan E-Billing Dan E-Spt Pajak Pertambahan Nilai Pada Kepatuhan Perpajakan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2).
- Husni, Mohamad, and Susi Susanti. "Analisis Penerapan E-Filling Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Penyampaian Spt Tahunan Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Pandeglang." *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, vol. 5.
- Jawas, F., Diatmika, P. G., & Yasa, N. P. (2017). Efektivitas Penerapan Sistem Elektronik Dan Pelayanan Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja, Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*,
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004. tentang Penyampaian Surat Pmberitahuan Secara Elektronik.
- Mardiasmo. 2011. "Perpajakan Edisi Revisi". Yogyakarta: Andi.
- Melatnebar, Benyamin. *EFEKTIVITAS E-SPT PAJAK PENGHASILAN BADAN DAN e-FILLING SYSTEM TERHADAP PENERIMAAN PPH BADAN SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Listing Di BEI. no. 2, 2019.*
- Moleong , Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Pengumuman Nomor: PENG-04/PJ.09/2016. tentang Kewajiban Pelaporan Pajak Secara Elektronik Bagi Pengusaha Kena Pajak Pengguna E-Faktur
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-1/P/2014. Tentang Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Paak Orang Pribadi yang Menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS Secara *e-filing* Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.03/2007. tentang Bentuk dan Isi Surat Pemberitahuan, Serta Tata Cara Pengambilan, Pengisian, Penandatanganan, dan Penyampaian Surat Pemberitahuan.
- Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba empat. Buku 1. Edisi 7. Jakarta.
- Samnur, Muh. “Pengaruh Penerimaan Pajak Penghasilan Sebelum Dan Setelah E-Billing Pada Kpp Pratama Makassar Utara.” *Fakultas Ekonomi UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*, 2018.
- Sanusi, Anwar. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Patar, and Muhamad Ressa Mahardika Ryadi. “PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PPh BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2013.” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, vol. 1.
- Suaib Side.(2018) Penerapan Sistem E-filling Dalam Pelayanan SuratPemberitahuan Tahunan (Spt) Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi. (2011). Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak. *Jurnal Keuangan Publik*, 4(1), 105-121.
- Suherman, Maman dan Medina, A. (2016). Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan ( Spt ) Tahunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama. *Journal*, 15, 49–64.
- Turmudi, M. (2015). Pajak Dalam Perspektif Hukum Islam(Analisa Perbandingan Pemanfaatan Pajak Dan Zakat). *Jurnal Al- 'Adl*, 8(1), 128–142.
- Widi, Kartiko,Restu. (2011). *Asas Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tim FE UIN MALANG. (2011). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*

<https://www.kemenkeu.go.id/apbn2020/>, Diakses 1 Februari 2021

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

### Lampiran 1. Jumlah Penerimaan PPh Badan

Jumlah Penerimaan PPh Badan

NO	KANTOR	PENERIMAAN PPH BADAN (Rp)			
		SEBELUM		SESUDAH	
		2014	2015	2016	2017
1	KPP Madya Malang	1.176.113.632.997	2.106.036.267.814	2.857.337.742.733	4.219.075.506.264
2	KPP Pratama Kediri	13.755.118.622	13.457.007.301	20.929.221.537	34.061.235.911
3	KPP Pratama Malang Selatan	5.520.397.051	65.447.988.168	52.350.202.790	39.057.124.272
4	KPP Pratama Malang Utara	3.184.658.087	7.038.525.688	5.093.491.246	10.504.181.355
5	KPP Pratama Pasuruan	12.885.352.114	16.694.378.739	19.742.844.963	37.449.841.406
6	KPP Pratama Probolinggo	8.449.682.145	18.079.163.019	12.433.540.157	15.331.429.780
7	KPP Pratama Jember	5.831.674.649	13.306.798.866	10.501.298.864	13.178.791.814
8	KPP Pratama Banyuwangi	3.480.964.509	7.328.154.706	5.176.770.768	9.159.685.655
9	KPP Pratama Batu	1.150.228.964	3.276.179.515	1.736.840.310	3.670.548.438
10	KPP Pratama Tulungagung	4.494.322.168	7.747.296.708	5.744.842.900	8.717.912.393
11	KPP Pratama Blitar	4.412.455.696	7.055.225.953	6.468.426.085	12.820.447.694
12	KPP Pratama Kepanjen	1.929.872.081	3.836.798.115	3.715.924.638	6.993.509.200
13	KPP Pratama Pare	5.264.828.588	12.536.232.379	10.287.439.945	18.547.648.051
14	KPP Pratama Situbondo	1.785.090.927	7.323.801.629	6.010.890.563	6.595.787.460
15	KPP Pratama Singosari	4.798.684.348	6.808.992.782	7.567.697.856	13.987.535.891
JUMLAH		1.253.056.964.960	2.295.972.813.397	3.025.097.177.371	4.449.151.187.601

### Lampiran 2. Hasil SPSS Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sebelum	30	118300995783.9000	431722303791.19860	1150228964.00	2106040000000.00
Sesudah	30	249141837064.7333	911849808968.61180	1736840310.00	4219080000000.00

### Lampiran 3. Hasil SPSS Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.492	30	.000	.293	30	.000
Sesudah	.519	30	.000	.291	30	.000

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Sebelum	Mean	118300995783.9000	78821348121.51254	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-42906761827.0626	
		Upper Bound	279508753394.8626	
	5% Trimmed Mean	31588596262.5741		
	Median	7046875820.5000		
	Variance	186384147590780060 000000.000		
	Std. Deviation	431722303791.19870		
	Minimum	1.15E+9		
	Maximum	2.11E+12		
	Range	2104889771036.00		
	Interquartile Range	9075809674.00		
	Skewness	4.132	.427	
	Kurtosis	17.259	.833	
Sesudah	Mean	249141837064.7333	166480236476.29507	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-91348477405.8142	
		Upper Bound	589632151535.2808	
	5% Trimmed Mean	67516036941.2222		
	Median	10502740109.5000		
	Variance	831470074116093800 000000.000		
	Std. Deviation	911849808968.61180		
	Minimum	1.74E+9		

	Maximum	4.22E+12	
	Range	4217343159690.00	
	Interquartile Range	13685396902.00	
	Skewness	3.896	.427
	Kurtosis	14.748	.833

#### Lampiran 4. Hasil SPSS Uji Wilcoxon

##### Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

##### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	4 <sup>a</sup>	11.00	44.00
	Positive Ranks	26 <sup>b</sup>	16.19	421.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	30		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

##### Test Statistics<sup>a</sup>

Sesudah - Sebelum	
Z	-3.877 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## **BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Desya Tri Kurnia  
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 02 Desember 1998  
 Alamat Asal : Jl. Taman Arya Mukti Timur No.54 RT09/RW04  
 Pedurungan Kota Semarang.  
 Alamat Kos : Jl. Simpang Sunan Kalijaga blok B4/9 Lowolwaru,  
 Kota Malang  
 Telepon/HP : 083820322366  
 E-mail : desyakurnia12@gmail.com  
 Instagram : @desyatk

### **Pendidikan Formal**

2003 – 2005 : TK PGRI 37 Semarang  
 2005 – 2011 : SD Negeri Pedurungan Tengah 02 Semarang  
 2011 – 2014 : SMP Negeri 14 Semarang  
 2014 – 2017 : SMA Negeri 10 Semarang  
 2017 – 2021 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2017 – 2018 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly  
 2017 – 2018 : Program Pendidikan Bahasa Arab (PPBA) UIN  
 Maulana Malik Ibrahim Malang  
 2018 – 2019 : Program Pendidikan Bahasa Inggris (PPBI) UIN  
 Maulana Malik Ibrahim Malang  
 2020 : Pelatihan Program Akuntansi MYOB.  
 Laboratorium Akuntansi dan Pajak Fakultas  
 Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pengalaman Organisasi**

- Anggota Lulus Diklat Jhepret Club Fotografi UIN Maliki tahun 2018
- Devisi *Black&White* Jhepret Club Fotografi UIN Maliki tahun 2019 (kepengurusan pertama)
- Devisi *Black&White* Jhepret Club Fotografi UIN Maliki tahun 2020 (kepengurusan kedua)
- Dewan Pertimbangan Jhepret Club Fotografi UIN Maliki tahun 2021
- Anggota Demisioner Jhepret Club Fotografi UIN Maliki tahun 2021

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Diklat XIX Jhepret Club Fotografi UIN Mailiki Tahun 2018
- Peserta Dikjut (Diklat Lanjut) XIX Jhepret Club Fotografi UIN Maliki Tahun 2018
- Peserta Hunting Besar Bawean I Jhepret Club Fotografi UIN Maliki Tahun 2018
- Sekretaris Diklat XX Jhepret Club Fotografi UIN Maliki Tahun 2019
- Devisi Acara Diklat XX Jhepret Club Fotografi UIN Maliki Tahun 2019
- Ketua Pelaksana Hunting Besar Bawean II Jhepret Club Fotografi UIN Maliki Tahun 2019

## BUKTI KONSULTASI

Nama : Desya Tri Kurnia  
 NIM/Jurusan : 17520126/Akuntansi  
 Pembimbing : Fajar Nurdin,.M.Ak  
 Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Penerimaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode E-filing (Studi Kasus pada KPP yang terdaftar di Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III.

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tnada Tangan Pembimbing
1.	7 Jan 2021	Pengajuan Outline	1.
2.	12 Jan 2021	Bimbingan Outline	2.
3.	14 Jan 2021	Bimbingan Bab1	3.
4.	12 Feb 2021	Bimbingan proposal	4.
5.	18 Feb 2021	Bimbingan Proposal	5.
6.	19 Feb 2021	Mengirim revisi proposal	6.
7.	21 Feb 2021	Bimbingan proposal	7.
8.	23 Feb 2021	Bimbingan proposal	8.
9.	24 Feb 2021	Konsultasi teori	9.
10.	5 Mar 2021	Persiapan Semrpo	10.
11.	10 Mar 2021	Bimbingan Proposal	11.
12.	22 Mar 2021	Revisi Sempro	12.
13.	21 Apr 2021	TTD Proposal	13.
14.	3 Mei 2021	Bimbingan bab 4-5	14.
15.	11 Mei 2021	Bimbingan bab 4-5	15.
16.	12 Mei 2021	Bimbingan bab 4-5	16.
17.	21 Mei 2021	Persiapan Sidang	17.
18.	28 Mei 2021	Pasca Sidang	18.
19.			19.

Malang, 17 Juni 2021

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Akuntansi,

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**  
**NIP: 19720322 200801 2 005**